

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMP NEGERI 30 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Retno Juwitasari
NIM : 7101409129
Program studi : Pend. Administrasi Perkantotan

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen pembimbing

Kepala SMPN 30 Semarang

Dra. Nanik Suryani, M.pd

Drs. Albekti Wisnu Tomo, MM

NIP. 19560421 198503 2 001

NIP. 19610517 198606 1 011

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 100

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga Laporan Praktik Lapangan (PPL) di SMP Negeri 30 Semarang ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Keberhasilan laporan ini tidak lepas dari dukungan secara moril dan materil berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Albekti Wisnu Tomo, MM selaku Kepala SMP Negeri 30 Semarang yang telah memperkenalkan kami mahasiswa UNNES untuk mengadakan Praktik pengalaman Lapangan (PPL 2)
3. Heri Sudaryo, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong
4. Drs.Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
5. Dr.Purwadi Suhandini , S.U, selaku Dosen Koordinator PPL
6. Dra. Nanik Suryani, M.pd selaku dosen pembimbing PPL
7. Sri Sayekti, S.Pd, selaku guru pamong
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
9. Peserta didik khususnya kelas 7B, 7E, 7 H, 8 A, dan 8 E yang telah berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas
10. Teman-teman mahasiswa PPL senasib dan seperjuangan

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit, sehingga dalam laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca agar dapat menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Semarang, 2 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan Pengalaman Lapangan.....	3
C. Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan.....	8
BAB II PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	10
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
C. Proses Bimbingan	12
D. Hal-hal yang menghambat dan mendukung	15
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	17
B. Saran.....	17
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran tenaga pendidik dalam dunia pendidikan sangatlah penting. Kualitas seorang tenaga pendidik termasuk salah satu faktor yang menentukan kualitas suatu sekolah. Sekolah yang baik memiliki tenaga pendidik yang profesional, yang memiliki penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan penguasaan bidang studi sesuai dengan bidang ilmunya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai universitas yang dikenal dalam ilmu kependidikannya memiliki fungsi utama yaitu mendidik calon tenaga kependidikan yang profesional. Calon tenaga pendidik yang profesional mampu menunjukkan keprofesionalannya melalui penguasaan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional tersebut, maka UNNES memiliki program yang dinamakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program PPL merupakan suatu kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program kependidikan. PPL bertujuan melatih dan menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman mengajar yang nantinya dapat dijadikan pedoman untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional

B. Tujuan

Tujuan adanya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

- Mempersiapkan calon tenaga pendidik yang profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, bangsa, dan negara.

2. Tujuan Khusus

- Sebagai salah satu syarat memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang
- Memberikan pengalaman bagi praktikan mengenai karakteristik siswa yang berbeda-beda, sehingga membutuhkan cara mengajar yang berbeda pula
- Mendapatkan ilmu tentang menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa
- Mengetahui tugas dan peran guru di sekolah

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, yakni mahasiswa praktikan, sekolah praktikan, dan universitas yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan .

- a. Mempunyai bekal cukup untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kesempatan mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya, sehingga dapat menjadi seorang guru yang berkompeten.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing siswa maupun mahasiswa praktikan sehingga diharapkan juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana perkembangan pembelajaran yang terdapat di sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL sebagai landasan pelaksanaan bagi mahasiswa program studi kependidikan adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105).

- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan guna mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional. PPL diadakan guna menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan, serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah. Kegiatan pembelajaran dapat meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Status, Peserta, dan Tahapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL 1)

PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL 2)

PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

E. Persyaratan dan Tempat

Syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai berikut:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kabupaten atau Kota sesuai pilihan mahasiswa. Diantaranya Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Batang, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, dan Kabupaten Grobogan. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 dan PPL 2.

F. Fungsi dan Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Fungsi praktik pengalaman lapangan adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial). Menurut (Bab I pasal 4 Pedoman PPL UNNES), kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 3 (tiga) kali tampilan yang

dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;

6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke Sikadu.

G. Kompetensi Guru

Sebelum menjadi guru terlebih dahulu haruslah mempersiapkan proses dan materi yang diberikan agar tidak terlepas dari tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen, yaitu :

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi : 1. kompetensi pedagogik, 2. Kompetensi profesional, 3. Kompetensi profesional, dan 4. Kompetensi kepribadian.

H. Status dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) masuk ke dalam mata kuliah dengan bobot 6 sks. Oleh karena itu mahasiswa program kependidikan wajib untuk melaksanakan kegiatan PPL ini. Mahasiswa praktikan merupakan calon tenaga pendidik yang profesional yang masuk ke dalam kurikulum Universitas Negeri Semarang.

menurut Bab I Pasal 5 Pedoman PPL UNNES, sasaran Praktik Pengalaman Lapangan adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

I. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Program pengajaran yang diterapkan SMP Negeri 30 Semarang ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005 (PP. 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan setiap satuan pendidikan yang bersangkutan. Selain itu penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah masing-masing.

J. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah mempunyai kualitas diri serta mengembangkan pribadi sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini merupakan tugas guru di sekolah, baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut membina hubungan baik antar sekolah, orang tua murid, dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
 - b. Menjadikan diri sebagai tauladan terhadap siswa didik dengan memberikan contoh yang baik.
 - c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Memperhatikan norma agama, susila, etika, dan estetika dalam segala hal.
 - e. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program kegiatan sekolah
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan menjaga nama baik sekolah.
 - b. Bertanggungjawab di dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.
4. Tugas guru selaku anggota masyarakat
 - a. Menjadi moderisator pendidikan bagi masyarakat.
 - b. Menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.
 - c. Menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - d. Menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) angkatan tahun 2012 dimulai dengan upacara penerjunan mahasiswa PPL pada tanggal 30 Juli 2012 dan penerimaan Mahasiswa PPL di sekolah pada tanggal 1 Agustus 2012 . Kegiatan PPL ini terbagi menjadi dua bagian yaitu PPL 1 dimulai tanggal 1 Agustus 2012 - 11 Agustus 2012, dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 30 Semarang yang beralamat di Jalan Amarta No 21 Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program pengalaman lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yang dimulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakasek bagian kurikulum serta oleh sebagian guru di SMP Negeri 30 Semarang dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2008 oleh Dosen Koordinator PPL UNNES, Dr.Purwadi Suhandini, S.U.

2. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (pengajaran terbimbing)

Kurikulum yang diterapkan di SMP Negeri 30 Semarang yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan. Oleh karena itu praktikan perlu mengetahui terlebih dahulu tentang sistem pengajaran yang digunakan

oleh guru yang bersangkutan di kelas. Dalam minggu pertama sampai dengan minggu kedua praktikan melakukan observasi bersama dengan guru pamong masing-masing. Dalam observasi ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar dan menyampaikan materi di dalam kelas.

Selama pengajaran terbimbing, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran serta memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman saat melakukan pengajaran mandiri. Praktikan juga mempunyai tugas lain yang berhubungan dengan pembelajaran, antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan pengajaran mandiri

Pelatihan pengajaran mandiri ini dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-14, tugas lain yang dilaksanakan di SMP Negeri 30 Semarang dilaksanakan upacara bendera pada hari senin dan jumat diadakan kegiatan pramuka. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus mempunyai ketrampilan mengajar. Selain tugas wajib guru juga harus bisa membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra di sekolah.

Kegiatan intra yang ada di SMP Negeri 30 Semarang meliputi : Kegiatan belajar yang dilakukan tatap muka dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Oleh karena itu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seorang guru secara administrasi yaitu meliputi:

- Menyusun minggu efektif
- Menyusun Program tahunan (Prota)
- Menyusun Program semester (Promes)
- Menyusun Silabus dan sistem penilaian
- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Menyusun analisis ulangan harian

Kegiatan ekstra SMP Negeri 30 Semarang adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi:

- Kegiatan pengayaan dan perbaikan program kurikuler
- Kegiatan-kegiatan untuk memantapkan pembentukan kepribadian seperti : pramuka, paskibra, pmr, dan lain –lain.
- Kegiatan – kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olah raga, kesenian,dan keahlian yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 30 Semarang juga diikuti oleh praktikan sesuai dengan kemampuan serta bakat yang dimiliki.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tugas-tugas yang telah diberikan tercapai dan terlaksana dengan baik. Selain hal tersebut proses bimbingan ini dilaksanakan untuk menjalin hubungan serta komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Guru Pamong

Guru Pamong Mata Pelajaran IPS Ekonomi SMP Negeri 30 Semarang adalah Sri Sayekti, S.pd. Beliau telah lama mengajar di SMP Negeri 30 Semarang khususnya kelas VII sampai kelas IX. Guru pamong merupakan guru yang telah ditunjuk oleh Kepala Sekolah untuk membimbing dan mengarahkan praktikan selama PPL berlangsung yang sesuai dengan bidang studi masing – masing praktikan dimana syarat guru pamong adalah :

- a. Berpengalaman mengajar/ membimbing/ melatih dalam bidang studi yang diampu sesuai dengan keahliannya.
- b. Diusulkan oleh Kepala Sekolah kepada Rektor melalui UPT PPL.
- c. Mampu menjalankan tugas sesuai dengan pedoman PPL yang berlaku.

Sedang tugas dari guru pamong antara lain :

- a. Bersama Kepala Sekolah atau yang mewakilinya mengikuti rapat – rapat koordinasi PPL (bila diminta)
- b. Membimbing praktikan pada kegiatan pengajaran model.
- c. Membimbing praktikan menyusun rencana kegiatan pengajaran sendiri.
- d. Membimbing praktikan melaksanakan rencana kegiatan yang telah disusun pada kegiatan pengajaran sendiri sekurang-kurangnya 7 kali tatap muka.
- e. Mencatat kemajuan praktikan dalam melaksanakan pengajaran mandiri dan memberikan pengarahan sepenuhnya untuk mengembangkan kemajuan praktikan dalam melaksanakan PPL.
- f. Menilai praktikan dalam mengajar atau kegiatan pendidikan lainnya termasuk ujian.
- g. Melaporkan nilai praktikan kepada UPT PPL melalui Kepala Sekolah (Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum).

Adapun proses bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat untuk membahas hal-hal yang perlu dikoordinasikan antara lain :

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan silabus
- c. Pembuatan RPP
- d. Pembuatan prota dan promes
- e. Pembuatan soal ulangan
- f. Penggunaan media
- g. Penggunaan metode pengajaran

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Dra. Nanik Suryani, M.pd. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran

yang benar. Dosen Pembimbing adalah dosen yang sangat perhatian terhadap praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta memantau atau memonitoring praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

Persyaratan dosen pembimbing adalah ditunjuk oleh Kepala UPT PPL dan diangkat sesuai koordinator dosen pembimbing berdasarkan keputusan rektor :

- a. Menghadiri rapat – rapat koordinasi PPL yang diselenggarakan oleh UPT.
- b. Mengadakan konsultasi dengan Kepala Sekolah mengenai rencana penyerahan dan penarikan mahasiswa praktikan.
- c. Membantu UPT PPL mengendalikan pelaksanaan PPL di sekolah.
- d. Memberikan masukan kepada UPT PPL tentang pelaksanaan PPL di sekolah.
- e. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada rektor.

Adapun proses bimbingan dengan dosen pembimbing yang dilakukan secara intens adalah untuk membahas hal-hal yang perlu dikoordinasikan antara lain :

- a. Pengelolaan dalam pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran serta manajemen waktu dalam proses pembelajaran.
 - b. Masalah – masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.
 - c. Pelaksanaan ujian praktik lapangan.
3. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan sebanyak tiga kali. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara praktikan, Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan

tiga kali yaitu pada tanggal 19 September 2012, 26 September 2012 dan yang terakhir tanggal 2 Oktober 2012 dengan pengamatan yang dilakukan oleh Guru Pamong.

4. Bimbingan Penyusunan Laporan

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong dilakukan selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru Pamong membimbing setiap praktikan mengajar, sedangkan Dosen Pembimbing membimbing tiga kali pertemuan sekaligus penilaian.

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

E. Hal – Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini adalah sebagai berikut:

1. Hal – hal yang mendukung pelaksanaan PPL diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Semua warga SMP Negeri 30 Semarang menerima praktikan secara senang dan terbuka dan memberikan kesempatan bagi praktikan untuk melakukan observasi tentang keadaan sekolah
 - b. Praktikan menjalin hubungan baik dengan guru pamong sehingga dapat secara cepat mempelajari proses belajar mengajar di kelas.
 - c. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk mengamati teknik-teknik guru pamong dalam mengajar dikelas dan mengamati kondisi siswa.
 - d. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - e. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - f. Sikap kekeluargaan antara semua warga sekolah baik guru, karyawan dan peserta didik yang sangat solid.

2. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL diantaranya adalah sebagai berikut :
 - a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kesulitan praktikan dalam mengkondisikan kelas, karena peserta didik mempunyai karakter kecerdasan kinestetik yang cukup tinggi.
 - c. Kesulitan menerapkan model pembelajaran yang sudah dipelajari karena keterbatasan waktu, yaitu 1 x 40 menit.
 - d. Karakteristik dari setiap mahasiswa praktikan, yang sering menimbulkan perbedaan pendapat

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES
 - a. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMP Negeri 30 Semarang.
 - b. Memberikan pembekalan yang maksimal supaya mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti.

BAB IV

PENUTUP

1. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa :

- a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi siswa yang meliputi kegiatan mengajar maupun diluar mengajar.
- b. Sasaran yang ingin dicapai adalah pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun diluar sekolah.
- c. Tugas seorang guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
- d. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda dan lingkungan yang berbeda pula.

2. Saran

- Untuk mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas – tugasnya dengan

baik, selain itu diharapkan memiliki norma-norma kesopanan demi keharmonisan hubungan dengan sekolah.

- b. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidikan yang profesional.
 - Untuk pihak sekolah
 - a. Diharapkan SMP Negeri 30 Semarang bersedia kerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun mendatang serta dapat membantu memberikan motivasi pada mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan setiap kegiatannya dan melibatkan mahasiswa PPL dalam kegiatan sekolah.
 - b. Meningkatkan kegiatan yang mampu menumbuhkan kesadaran bermoral dan beretika, serta kegiatan keagamaan agar sarana dan prasarana tidak hanya sebagai *pemanis tata letak sekolah* sehingga tercipta suasana yang harmonis dilingkungan sekolah.
 - c. Kepada siswa – siswa SMP Negeri 30 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Retno Juwitasari

NIM : 7101409129

Prodi : Pend. Ekonomi (Adm. Perkantoran)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program universitas yang ditujukan kepada mahasiswa calon pendidik sebagai wadah untuk melatih diri mempersiapkan mental dan menerapkan teori yang diajarkan selama perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan wajib diikuti oleh mahasiswa prodi kependidikan yang telah memenuhi syarat menempuh minimal 110 sks. Program ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa agar nantinya menjadi pendidik yang profesional dan berkualitas.

PPL terdiri dari PPL 1 dan 2. PPL 1 berisi kegiatan observasi di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 berisikan proses mengajar yang dilakukan praktikan. Tahun ini praktikan memilih SMPN 30 Semarang sebagai sekolah latihan. SMPN 30 Semarang terletak di Jl. Amarta No. 21 Semarang. Dalam PPL 1 observasi dilakukan selama kurang lebih dua minggu, yaitu dimulai dari tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Sejak awal penerjunan, praktikan sudah diberi gambaran mengenai kondisi fisik sekolah, tata tertib guru dan siswa, visi misi dan sebagainya oleh kepala sekolah. Observasi dilanjutkan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai tempat di sekolah praktikan, seperti TU, perpustakaan, waka kurikulum, BK, dan lain-lain. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil observasi, dapat diketahui ada 24 ruang kelas yang masing-masing terdiri dari 8 kelas pada kelas VII, VIII, dan IX dari A-H. Selain itu ada fasilitas penunjang lain seperti perpustakaan, laboratorium, koperasi, kantin, aula, mushola, kamar mandi, ruang guru, ruang komite yang sekarang digunakan sebagai tempat praktikan berkumpul, dan halaman parkir untuk sepeda motorguru dan karyawan, serta sepeda untuk siswa.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran ekonomi

Sesuai dengan jurusan yang praktikan tempuh yakni pendidikan ekonomi, maka mata pelajaran yang diambil di SMPN 30 Semarang ini juga ekonomi. Ekonomi mempelajari tentang usaha pemenuhan kebutuhan hidup, dimana setiap manusia pasti memiliki kebutuhan. Ekonomi berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari seperti kegiatan jual beli. Hal ini tentu saja membantu dalam pemahaman siswa dalam mempelajari ekonomi karena contoh yang diberikan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Kelemahan dari pelajaran ekonomi adalah ketika siswa berfikir bahwa ekonomi kebanyakan teori, sehingga semakin banyak teori maka semakin banyak pula yang akan siswa hafalkan. Dengan sugesti tersebut mereka menjadi malas

untuk membaca. Padahal sebenarnya ekonomi itu membutuhkan pemahaman, bukan hafalan.

Selain anggapan di atas, terbatasnya jam pelajaran juga menjadi kelemahan. Mata pelajaran ekonomi hanya diberi jatah 1 x 40 menit tiap pertemuan. Hal ini tentu saja menjadi masalah mengingat pemahaman siswa menjadi terbatas pula.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang berjalannya proses belajar mengajar di sekolah. Tanpa sarana maupun prasarana kegiatan pembelajaran akan terhambat. Ada beberapa sarana dan prasarana yang ada di SMPN 30 Semarang, seperti ruang kelas yang terdiri dari 8 kelas tiap masing-masing kelas VII, VIII, dan IX, yang di dalamnya telah terdapat meja kursi serta white board. Ada juga perpustakaan sebagai penunjang siswa dalam meminjam maupun membaca buku, laboratorium sebagai tempat siswa melakukan praktik, mushola sebagai sarana beribadah bagi guru dan siswa yang muslim, koperasi sebagai tempat yang menyediakan keperluan siswa, UKS sebagai tempat istirahat jika ada siswa yang sakit ketika di sekolah, TU sebagai tempat urusan administrasi, ruang guru sebagai tempat berkumpulnya guru ketika tidak berada di kelas, ruang osis sebagai tempat anak osis mengadakan rapat, ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, ruang komite, kamar mandi, dapur umum, dan gudang.

3. Kualitas guru pamong

Guru pamong ekonomi yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMPN 30 Semarang adalah Ibu Sri Sayekti, S.pd. Beliau merupakan lulusan S1 ekonomi dari Universitas Negeri Semarang. Beliau memiliki peranan yang penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL ini, baik PPL 1 maupun PPL 2 nanti. Beliau membantu praktikan bagaimana cara mengajar yang efisien, mengingat jam pelajaran mata pelajaran ekonomi sangat terbatas, serta memberi masukan dalam membuat perangkat pembelajaran.

4. Kualitas pembelajaran ekonomi di SMPN 30 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP N 30 Semarang ini dapat dibilang cukup bagus. Dengan jam pelajaran yang sangat terbatas, guru memberikan penugasan untuk kemudian dibahas pada pertemuan selanjutnya. Materi disampaikan berbarengan dengan pemberian tugas agar waktu lebih efisien. Pada saat membahas tugas, guru memberikan pancingan-pancingan agar siswa aktif. Siswa yang aktif memperoleh nilai lebih dalam mata pelajaran ekonomi.

5. Kemampuan praktikan

Sebelum penerjunan dilakukan, praktikan telah mengikuti microteaching dan pembekalan PPL terlebih dahulu. Selain itu, praktikan telah menempuh minimal 110 sks tanpa nilai E. Setelah penerjunan, praktikan melaksanakan PPL 1 selama kurang lebih dua minggu. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL 1 adalah

observasi. Melalui observasi praktikan mendapat banyak pengalaman, mulai dari komunikasi antar warga SMPN 30 Semarang (teman PPL, kepala sekolah, guru, guru pamong dan karyawan, calon peserta didik), kondisi fisik sekolah, dan karakteristik calon peserta didik.

Kemampuan praktikan belum dapat dikatakan bagus. Praktikan masih butuh bimbingan dan dorongan dari semua pihak terutama guru pamong agar bisa lebih meningkatkan kemampuan, khususnya dalam bidang pengajaran.

6. Saran pengembangan bagi SMPN 30 Semarang

Sarana dan prasarana dalam sekolah menentukan lancarnya suatu proses pembelajaran. SMPN 30 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang cukup bagus. Pemberian LCD pada tiap-tiap kelas dirasa perlu guna meningkatkan pembelajaran agar siswa tidak monoton melihat whiteboard saja. Selain sarana, hendaknya SMPN 30 Semarang juga meningkatkan komunikasi antar warga sekolah agar di dalam lingkungan sekolah, siswa bisa nyaman dalam belajar. Dengan usaha-usaha peningkatan mutu sekolah, diharapkan siswa memperoleh hasil yang memuaskan, terutama dalam mata pelajaran ekonomi.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Sri Sayekti, S.pd

Retno Juwitasari

NIP : 19630105 198501 200 3

NIM : 7101409129